

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai *tourist perceived value* terhadap *behavioral intention* wisatawan di Destinasi Wisata Alam Cibulan dengan menggunakan analisis regresi berganda, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *tourist perceived value* di Destinasi Wisata Alam Cibulan yang terdiri dari lima sub variabel atau dimensi yaitu *enjoyment value*, *convenience value*, *service value*, *perceived price* dan *aesthetic value* memiliki penilaian yang tinggi dari wisatawan. Nilai tertinggi dari kelima sub variabel tersebut adalah penilaian terhadap *convenience value*. Hal ini menunjukkan bahwa Destinasi Wisata Alam Cibulan memiliki nilai kenyamanan yang baik, di dukung oleh lingkungan Destinasi Wisata Alam Cibulan yang hijau dan rindang yang menimbulkan suasana sejuk yang alami. Sedangkan sub variabel *aesthetic value* memperoleh penilaian terendah. Dikarenakan nilai keindahan di Destinasi Wisata Alam Cibulan tidak begitu menarik bagi wisatawan apabila dibandingkan dengan pengorbanan yang dikeluarkan dan juga disebabkan oleh kurangnya perhatian terhadap nilai keindahan di Destinasi Wisata Alam Cibulan.
2. Penilaian wisatawan mengenai *behavioral intention* di Destinasi Wisata Alam Cibulan yang terdiri dari *intention to revisit*, *word of mouth* dan *search for alternative* mendapatkan nilai tertinggi adalah *word of mouth* dan *search for alternative*. Hal ini menunjukkan bahwa niat berperilaku wisatawan lebih terfokus pada kesediaan merekomendasikan dan menyampaikan pengalaman baik serta usaha wisatawan dalam mencari destinasi wisata alternatif di Kabupaten Kuningan. Sedangkan yang mendapatkan penilaian terendah adalah *intention to revisit*.

3. Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan mengenai *tourist perceived value* terhadap *behavioral intention* di Destinasi Wisata Alam Cibulan. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan pada hasil pengujian hipotesis yang dilakukan yaitu nilai F_{hitung} yang diperoleh melalui analisis regresi berganda lebih besar dari nilai F_{tabel} , artinya semakin baik *tourist perceived value* di Destinasi Wisata Alam Cibulan yang dilakukan maka akan semakin mempengaruhi *behavioral intention* Destinasi Wisata Alam Cibulan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *tourist perceived value* terhadap *behavioral intention* wisatawan di Destinasi Wisata Alam Cibulan, maka penulis mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *tourist perceived value* yang dilaksanakan di Destinasi Wisata Alam Cibulan mendapatkan penilaian yang tinggi namun terdapat sub variabel yang mendapatkan penilaian rendah yaitu sub variabel *aesthetic value*. Hal tersebut dapat menjadi acuan bagi pihak pengelola dalam meningkatkan kualitas *tourist perceived value* dengan mempercantik pondok terapi ikan dengan menambah ornament-ornamen yang bersifat seni, mengganti pagar pembatas kolam dengan material berbahan kayu dengan ukiran dan warna yang menarik dan perawatan terhadap bangunan pondok terapi ikan agar keindahannya senantiasa terjaga. Penggantian desain *shelter* wisatawan seperti *mini gazebo* dengan tambahan tempat duduk bagi wisatawan, penggantian atap *shelter* wisatawan dengan menggunakan atap yang berbahan ijuk hitam. Penambahan nilai estetika bagi pondok terapi ikan atau *shelter* wisatawan jangan sampai merusak kealamian lingkungan disekitar kolam.
2. Pelaksanaan *behavioral intention* yang mendapatkan penilaian yang rendah adalah *intention to revisit*. Hal ini dapat menjadi dasar dalam meningkatkan *behavioral intention* di Destinasi Wisata Alam Cibulan dengan mengacu pada nilai-nilai yang dirasakan oleh wisatawan pada

saat berkunjung dan setelah berkunjung agar dapat meningkatkan kesediaan wisatawan untuk berkunjung kembali serta kesediaan wisatawan dalam menempatkan Destinasi Wisata Alam Cibulan sebagai pilihan utama untuk dikunjungi.

3. Pelaksanaan *tourist perceived value* yang diterapkan di Destinasi Wisata Alam Cibulan mendapatkan penilaian yang tinggi oleh wisatawan nusantara yang berkunjung. Maka, pihak pengelola dan karyawan harus menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan, atraksi wisata dan pengetahuan karyawan mengenai pelayanan dalam Pariwisata. Disamping itu dalam meningkatkan *behavioral intention* pihak pengelola harus meningkatkan nilai-nilai bagi wisatawan melalui nilai kesenangan, nilai kenyamanan, nilai pelayanan dan nilai keindahan di Destinasi Wisata Alam Cibulan.
4. Setiap penelitian tentunya memiliki kekurangan dan keterbatasan, begitu juga dengan penelitian ini yang memiliki kekurangan dan keterbatasan pada teori-teori pendukung. Diharapkan pada penelitian yang selanjutnya dapat terfokus kepada masalah dengan sub variabel *aesthetic value* sebagai bahan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya di Destinasi Wisata Alam Cibulan. Penelitian selanjutnya dapat mengangkat masalah seperti *aesthetic value* terhadap *behavioral intention* di Destinasi Wisata Alam Cibulan.